

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dan juga dari hasil penelitian yang dilakukan pada guru dan siswa SMP Raden Rahmat Surabaya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi kontrol diri siswa sangat buruk terbukti dengan banyaknya siswa yang terpengaruh oleh hal-hal yang negatif dan tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku, yaitu:
 - a. Berperilaku negatif, suka berbicara kotor, dan bertengkar
 - b. Merokok, berjudi, seks bebas, membolos, dan kecanduan *game online*
2. Upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kontrol diri siswa adalah:
 - a. Menjadi imam dan pengontrol dalam setiap sholat berjama'ah.
 - b. Selalu mengingatkan dan menegur perilaku siswa yang menyimpang.
 - c. Menerapkan peraturan tersendiri dan tegas di dalam kelas,
 - d. Mengajar dengan aktif dan menyenangkan.
 - e. Bekerjasama dengan organisasi siswa intra sekolah untuk menerapkan peraturan.
 - f. Mengajak siswa untuk selalu membaca surah Al- Fatihah ketika akan memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran.

- g. Mengingatkan siswa agar selalu berzikir dan beristigfar.
 - h. Mengajak para siswa untuk membaca Al-Quran setiap kali ada kesempatan.
- Program-Program Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengontrol siswa:
- a. Mengadakan acara dzikir dan doa
 - b. Pembacaan Istighfar
 - c. Khataman Al-Quran
 - d. Penetapan hukuman yang tegas
3. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam adalah:
- a. Faktor pendukung
 - Kepala sekolah tidak jarang ikut andil dalam mengontrol siswanya.
 - Para guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Raden Rahmat juga turut serta dalam meningkatkan kontrol diri siswanya dari pengaruh negatif.
 - Guru BP juga sangat berperan aktif dan selalu mengingatkan siswanya untuk mengontrol dirinya dari pengaruh negatif.
 - b. Faktor penghambat
 - Orang tua wali siswa yang kurang mendukung dan perhatian terhadap anaknya.

- Lingkungan yang kurang mendukung terciptanya kontrol diri siswa.
- Dari dalam diri siswanya yang menolak untuk diatur dan dikontrol.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian dilapangan dan melihat kenyataan yang ada, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi tercapainya tujuan pendidikan di SMP Raden Rahmat Surabaya.

1. Guru pendidikan agama Islam seharusnya lebih sering memperhatikan siswanya dan mengarahkan siswanya dengan baik agar siswanya lebih mempunyai kontrol diri.
2. Siswa SMP Raden Rahmat hendaknya mempunyai kontrol diri yang baik agar mereka dapat mengontrol diri mereka dengan baik dan dapat menjauhkan diri mereka dari pengaruh negatif yang ada.
3. Orang tua hendaknya menyadari bahwa anak adalah merupakan amanat Allah SWT yang harus dipelihara, dididik serta dibesarkan menjadi generasi yang tangguh serta tanggap terhadap situasi zaman.
4. Orang tua hendaknya jangan hanya menyerahkan anaknya di lembaga pendidikan begitu saja, yang orang tua tinggal menunggu hasilnya. Akan tetapi, anak di rumah juga butuh arahan, dorongan serta motivasi dari orang tua.